

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Minat Investasi (Y)

Menurut (Kotler, 2008) minat investasi adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada kegiatan investasi, yaitu melakukan dan mengikuti kegiatan investasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dikutip dari Yuliati (2011) mengungkapkan minat adalah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan suatu kegiatan tertentu diantara jumlah kegiatan lain yang berbeda.

Minat investasi didefinisikan sebagai potensi seorang untuk mengetahui segenap hal yang berhubungan dengan investasi hingga seseorang tersebut akan mencoba untuk berinvestasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Minat investasi juga diartikan sebagai ambisi yang dimiliki oleh seseorang untuk menaruh dana yang dimiliki di pasar modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan dimasa depan. Daniel Raditya dalam Alfrita (2019) menyebutkan faktor – faktor yang memengaruhi minat investasi, antara lain *neutral information*, yaitu data atau informasi yang bersumber dari luar, informasi imbuhan agar pemahaman bakal penanaman modal menjadi lebih ekstensif yaitu : kebutuhan keuangan pribadi, ilmu yang didapatkan oleh penanam modal sendiri selama terjun dalam dunia investasi yaitu : relevansi sosial, informasi yang berkaitan dengan kedudukan saham di Bursa, tugas dan kewajiban perusahaan terhadap lingkungan sekelilingnya, serta zona operasional yang meliputi : *classic*, kapabilitas yang dimiliki oleh investor guna memutuskan kriteria ekonomis, dan *proffesional recommendation*, arahan atau nasihat dari para pakar pada sektor perinvestasian.

2.1.2 Edukasi pengetahuan investasi (X1)

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman berbagai elemen investasi, mulai dari dasar-dasar evaluasi investasi, besaran risiko, dan tingkat pengembalian (Pajar dan Pustikaningsih, 2017;7). Calon investor harus memiliki pengetahuan investasi yang luas yang berkaitan dengan pasar modal serta kemampuan khusus dalam menilai dan memahami keadaan pasar untuk menentukan tindakan apa yang harus dilakukan untuk menghindari kerugian (Aini et al, 2019). Variabel ini diukur dengan menggunakan kuisioner berupa google form dan dibuktikan dengan SPSS 25.

Pendidikan investasi dapat diperoleh dari seminar dan mata kuliah umum, seperti Teori Pasar Modal dan Manajemen Keuangan yang khususnya seperti Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edukasi investasi pemahaman pasar modal diharapkan dapat menggugah minat setiap peserta atau mahasiswa dalam berinvestasi. Kepercayaan diri dalam berinvestasi didorong oleh keahliannya dibidang tertentu, Tandi dan Widanaputra dalam Darmawan dkk, (2019).

2.1.3 Return Investasi (X2)

Menurut (Jogiyanto, 2017:283) *return* diperoleh hasil dari investasi yang dilakukann oleh investor. *Return* tersebut dapat terdiri atas *return realisasi* yang sudah terjadi atau *return ekspektasi* yang belum terjadi tetapi sedang diharapkan dimasa mendatang. Semakin tinggi *return* saham maka semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan keuntungan, sebaliknya jika *return* saham atau bahkan negative maka semakin buruk hasil investasi yang dilakukan. *Return* adalah hasil yang diperoleh dari penanaman modal awal dalam sebuah investasi. Hartono (2010) menyatakan *return* dapat berupa *return realisasi (realized return, dihitung menggunakan data historis)* yang sudah terjadi atau *return ekspektasi (expected return)* yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi dimasa depan.

Menurut (Jogiyanto, 2017:283), terdapat dua cara untuk memperoleh tingkat keuntungan, yaitu *return* realisasi dan *return* historis:

1. *Return realisasi*

Tingkat keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual dan harga beli. *Return* ini merupakan yang sesungguhnya terjadi (*return realisasi*). *Return* realisasi penting digunakan sebagai salah satu pengukuran kinerja dari sebuah perusahaan yang dihitung berdasarkan data historisnya.

2. *Return historis*

Return historis atau yang disebut juga sebagai tingkat keuntungan saham yang diperoleh dari investasi saham.

2.1.4 Modal Minimum Investasi (X3)

Menurut (Wibowo & Purwohandoko, 2019), jumlah minimum modal investasi untuk memulai berinvestasi di pasar modal menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa sebagai calon investor yang secara finansial masih belum mapan, karena sebagian mahasiswa belum mampu menghasilkan pendapatan finansial sendiri.

Menurut (Dewi et al.,2017) syarat berinvestasi di pasar modal pada saat ini sangat mudah, dengan modal awal Rp.100.000,00, investor umum maupun mahasiswa sudah dapat membuka rekening saham di sekuritas. Hal ini menjadi peluang besar bagi mahasiswa untuk memulai berinvestasi di pasar modal. Dengan adanya kebijakan minimum investasi yang hanya Rp.100.000,00, maka minat investasi mahasiswa di pasar modal akan semakin tinggi. Studi empiris sebelumnya (Maulida & FW Pospos, 2021) menemukan bahwa kebijakan modal minimum berpengaruh positif terhadap minat

investasi mahasiswa. Artinya apabila modal minimal untuk berinvestasi semakin kecil, mahasiswa akan semakin tertarik berinvestasi. Dengan modal investasi yang minimal diharapkan dapat menarik minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Shinta Wahyu Hati, 2019) (JURNAL ADMINISTRASI BISNIS TERAPAN. VOL 3 NO 2 SEPTEMBER 2019. Terindeks Sinta 4)	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui motivasi, pengetahuan pasar modal pada preferensi minat.	Variabel independen : 1. Motivasi. 2. Pengetahuan pasar modal. Variabel dependen : 1. Preferensi minat.	Motivasi : motivasi tidak berpengaruh positif pada preferensi minat investasi. Pengetahuan pasar modal: berpengaruh positif dan simultan terhadap preferensi minat investasi.

2.	Dewi Maulida & Ade Fadilah Purpos, (2021) (Jurnal Investasi Islam. Vol.6, No. 01, 2021 Terindeks Sinta 6)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, Motivasi dan modal minimum terhadap minat investasi di pasar modal pada Galei Investasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Langsa.	Variabel Independen: 1. pengetahuan investasi. 2. Motivasi inestasi. 3. Modal minimum. Variabel Dependen: 1.Minat Investasi.	1. Pengetahuan Investasi Berpengaruh Positif signifikan. 2. Motivasi Investasi Berpengaruh Positif pada minat Investasi. 3. Modal Minimum berpengaruh positif.
3.	Akhmad Darmawan & Kesih Kurnia Sri Rejeki (2019) (Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan,	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, Literasi Keuangan, dan lingkungan keluarga terhadap	Variabel Independen: 1. Pengetahuan an Investasi. 2. Motivasi Investasi. 3. Literasi Keuangan.	1. Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestai. 2. Pengetahuan investasi secara

	Vol.08, No. 02, 2019. Terindeks Garuda)	minat investasi di pasar modal.	4. Lingkungan Keluarga. Variabel Dependen: 1.Minat Investasi	parsial tidak mempengaruhi minat investasi. 3. Lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan.
4.	Anggraeni & Suciyati Amna,(2022) . (Jurnal Ilmiah Ekonomi, Vol. 01, No. 10, 2022 Terindeks Sibatik Journal)	Tujuan penelitian ini adalah untuk menerangkan secara realitas adanya pengetahuan investasi,kapital minimum,serta kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa.	Variabel Independen: 1. Pengetahuan Investasi. 2. Kapital minimum. 3. Kemajuan Teknologi.	1. Pengetahuan Investasi mempunyai pengaruh positif pada minat investasi mahasiswa. 2. Modal Minimum tidak berpengaruh positif pada minat investasi mahasiswa. 3. Kemajuan Teknologi berpengaruh positif pada minat investasi mahasiswa.

5.	<p>Diyah Wulandari & Sulis Setyowati (2020)</p> <p>(Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam. Vol. 01, No. 01, 2020.</p> <p>Terindeks Freakonomic & Google Scholar)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh edukasi investasi, persepsi <i>return</i> dan resiko terhadap minat investasi saham syariah.</p>	<p>Variabel Bebas :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Edukasi Investasi 2. Persepsi <i>Return</i> dan Persepsi Resiko 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Edukasi investasi dan Persepsi Return tidak berpengaruh signifikan pada variabel minat. 2. Persepsi Resiko berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.
6.	<p>Rahmawati Hanny Yustrianthe & Ronowati Tjandra (2023)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi secara langsung</p>	<p>Variabel independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Edukasi Pasar Modal. 2. Pengetahuan Investasi. 	<p>Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Edukasi Pasar Modal dan Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan</p>

	(Jurnal Akuntansi. Vol. 27, No. 2, 2023 Terindeks SINTA 2)	maupun tidak langsung.	Variabel Dependen 1. Manfaat Investasi	terhadap manfaat investasi.
7.	(Marlin, 2020) (Jurnal Ilmiah Indonesia. Vol. 5, No. 6, Juni 2020. Terindeks SINTA 4).	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, persepsi return dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa pada Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Batusangkar.	Variabel independen: 1. Pengetahuan investasi 2. Persepsi <i>Return</i> . 3. Motivasi Investasi. Variabel dependen: 1. Minat investasi.	1. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan. 2. Persepsi <i>Return</i> tidak berpengaruh terhadap minat investasi. 3. Motivasi Investasi berpengaruh positif dan signifikan.
8.	Novendra Wahyu Wardana & Dhiah Fitrayati,	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, modal	Variabel independen : 1. Literasi Keuangan.	1. Literasi keuangan dan Modal Minimum tidak berpengaruh

	(2023)(Febrianti et al., 2022) (Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah. Vol. 5, No.5 2023 Terindeks SINTA 4)	minima, persepsi return dan resiko terhadap berinvestasi.	2. Modal Minimum. 3. Persepsi <i>Return</i> dan Resiko Variabel Independen : 1. Minat Berinvestasi mahasiswa.	signifikan terhadap minat berinvestasi. 2. Persepsi <i>Return</i> dan Resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.
9	Citra Andriani Kusumawati & Frederico Mego Sundoro (2022) (<i>Journal of Economic, Business and Sciences.</i>)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh pengetahuan investasi, pendapatan, retur, risiko, modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa.	Variabel independen : 1. Pengetahuan investasi. 2. Pendapatan. 3. <i>Return</i> dan resiko 4. Modal minimal. Variabel dependen :	1. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan pada minat investasi. 2. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan pada minat investasi. 3. <i>Return</i> dan resiko berpengaruh

	Vol. 6, No. 3, 2022)		1. Minat investasi.	positif dan signifikan pada minat investasi. 4. Modal minimal berpengaruh positif namun tidak signifikan pada variabel minat investasi.
10	Biggita Berliana & Sri Dwi Ari Ambarwati, Aryono Yacobus (2022) (<i>Journal of Economic, Business and Sciences</i> . Vol. 6, No 2 2022)	Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi dipasar modal generasi milenial dimasa Covid-19.	Variabel independen : 1. Motivasi investasi. 2. Kemajuan teknologi hasil investasi. 3. Media sosial. Variabel dependen : 1. Minat investasi	Hasil dari penelitian ini lebih mengkaji variabel independen dibandingkan penelitian sebelumnya, penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh dan mempunyai efek sebaliknya dari penelitian sebelumnya.
11	Veronika Daniar	Penelitian ini bertujuan untuk	Variabel yang digunakan dalam	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa

	<p>Febrianti & Siti Saadah (2023)</p> <p>Jurnal Akuntansi dan Investasi. Vol. 24, No. 2. Januari 2023.</p> <p><i>Directory of Open Access Journal.</i>)</p>	<p>menganalisis pengaruh likuiditas saham terhadap return saham pada perusahaan berkapitalisasi besar dan kecil serta peran moderasi kendala keuangan dalam hubungan t tersebut.</p>	<p>penelitian ini menggunakan kuartil atas (Q3) dari <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> dan Variabel Dummy sebagai buatan untuk mengukur kendala keuangan.</p>	<p>Likuiditas merupakan prediktor yang secara signifikan dapat menjelaskan pergerakan Return pada sektor tersebut.</p>
12	<p>Jufri Sani Akbar (2020)</p> <p>(<i>International Journal of Economics, Business and Accounting Research.</i>)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Return on Assets</i> dan <i>Return on Equity</i> terhadap <i>Price to Book Value</i> secara simultan dan parsial pada perusahaan perbankan yang</p>	<p>Variabel independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Return on Assets.</i> 2. <i>Return on Equity.</i> <p>Variabel dependen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Price to Book Value.</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pengaruh <i>Return on Assets</i> dan <i>Return on Equity</i> terhadap <i>Price to Book Value</i> secara simultan. 2. Terdapat pengaruh secara parsial <i>Return on Assets</i> terhadap <i>Price to Book Value.</i>

	Vol. 5, No. 3, 2021).	terdaftar di Bursa Efek Indonesia.		3. Tidak terdapat pengaruh <i>Return on Assets</i> terhadap <i>Price to Book Value</i> .
--	--------------------------	---------------------------------------	--	--

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

2.3 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis di antara dua variabel bahkan lebih dari dua variabel yang diungkapkan dalam pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.

2.3.1 Pengaruh Edukasi Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Mahasiswa di Pasar Modal

Edukasi pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi Kusniawati (2011). Edukasi mengenai pasar modal dan seminar-seminar investasi khususnya yang mengenai pasar modal merupakan bentuk pembelajaran bagi mahasiswa yang terlibat. Semakin tinggi edukasi yang diberikan pada mahasiswa akan menumbuhkan minat bagi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Pratiwi Dewi (2020) membuktikan dalam penelitiannya bahwa edukasi pembelajaran investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Oleh karena itu, hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut :

H1: Edukasi pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

2.3.2 Pengaruh *Return* Investasi terhadap Minat Mahasiswa di Pasar Modal

Return dari suatu asset adalah pengembalian/hasil yang diperoleh akibat melakukan investasi. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi karena dapat menggambarkan secara nyata perubahan harga. *Return* dan risiko dalam berinvestasi memiliki hubungan positif, yaitu semakin tinggi risiko maka *return* yang diharapkan juga semakin tinggi. Menurut Jogiyanto (2017:283), *return* dapat berupa realisasi *return* yang telah terjadi dan diperkirakan dengan menggunakan data historis, atau *return* ekspektasi, yaitu yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa yang akan datang.

Hasil Penelitian yang dilakukan (Kusumawati et al., 2022), menyatakan bahwa hasil *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham yang diartikan, jika ekspektasi *return* meningkat, maka minat investasi mahasiswa mengalami peningkatan. Penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Marlin, 2020), menyatakan bahwa persepsi *return* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa dapat disimpulkan bahwa pengaruh *high return* terhadap minat berinvestasi dikarenakan berpotensi menghasilkan keuntungan, semakin besar pengembalian, semakin baik investasi yang dilakukan. Oleh karena itu, hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

H2: *Return* investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa di pasar modal.

2.3.3 Pengaruh Modal Minimum Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Modal minimum adalah modal yang paling rendah yang dikeluarkan oleh investor atau mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Semakin rendah modal minimum pada emiten maka semakin tinggi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Penelitian Hasan (dalam Hartomo,2020) menyatakan bahwa jumlah investor dari generasi milenial dan Z didominasi pada usia 19-30 tahun dan 50-54 tahun memikirkan banyak faktor pertimbangan sebelum berinvestasi, salah satunya faktor personal *financial needs* yang didalamnya terdapat hitungan pada pengeluaran konsumsi serta estimasi dana untuk investasi.

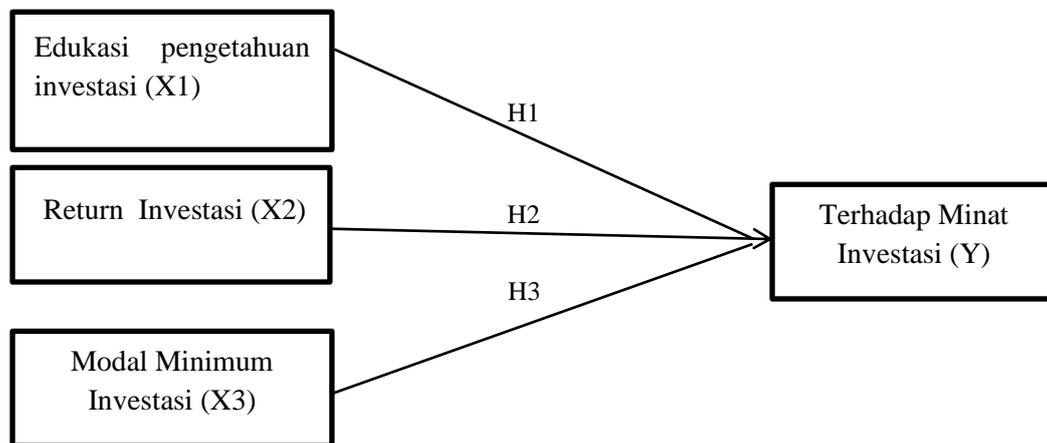
Dalam beberapa tahun belakangan ini, turunnya modal investasi minimum pada sekuritas secara drastis yaitu, yang pada awalnya jumlah jutaan rupiah menjadi Rp. 100.000, dan adanya program dari pemerintah ”Yuk Nabung Saham” yang perlu di gelontorkan oleh seorang investor diharapkan mampu memicu munculnya minat investor berinvestasi.

Hasil penelitian (Maulida & FW Pospos, 2021), yang menunjukkan bahwa modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Khoirunnisa & Priatinah, 2017), yang membuktikan bahwa modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sangat memperhatikan modal awal yang dikeluarkan saat berinvestasi. Oleh karena itu, hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

H3 : Modal minimum investasi berpengaruh positif pada minat investasi mahasiswa di pasar modal.

2.4 Kerangka Berfikir Konseptual

Setiap kegiatan penelitian dan penulisan ilmiah perlu dilandasi oleh kerangka konseptual agar penelitian dan penulisan laporan dapat tersusun dengan sistematis. Kerangka konseptual merupakan penjelasan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah-masalah yang dianggap penting kerangka konseptual membantu menjelaskan hubungan antara independent dengan variabel dependen. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai gambaran dari sebuah kerangka konseptual.



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir